



Pengaruh Kolaborasi Sepak Bola Dengan Pelatih Anak-Anak Usia 11-15 Tahun

Ranika Anjani

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika
ranikaanjani@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bermain sepak bola anak-anak di desa Sekotong Tengah melalui pelatihan teknik dasar passing. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah program ini sangat bermanfaat bagi anak-anak khususnya di desa sekotong tengah, yang dimana dapat menjadi wadah tempat berlatih bermain sepak bola dan dapat mengurangi aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak khususnya yang dilakukan melalui smartphone. Dan tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu diharapkan kepada anak-anak desa sekotong tengah agar berlatih dengan baik sehingga selanjutnya bisa ikut serta dalam turnamen-turnamen.

Kata Kunci

Kolaborasi, sepak bola, pelatih, anak-anak

Pendahuluan

Mahasiswa KKN-T melakukan kegiatan observasi di masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap situasi, kondisi, sarana dan prasarana serta permasalahan-permasalahan yang masyarakat Desa Sekotong Tengah, Kec. Sekotong, Kab. Lombok Barat hadapi, guna mendukung proses berjalannya program-program yang mahasiswa akan jalankan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, adapun permasalahan yang ada di desa Sekotong Tengah yaitu kurangnya kemampuan tehnik dasar sepak bola pada anak-anak. Dikarenakan kurangnya kemampuan tehnik dasar sepak bola pada anak-anak sekotong tengah dapat menghambat perkembangan para pemain khususnya pada anak-anak, sehingga disini di perlukan” Kolaborasi Pelatihan Sepak Bola Pada Anak-Anak Usia 11-15 Tahun.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada anak-anak desa Sekotong Tengah, dapat disimpulkan bahwa masalah tentang kurangnya kemampuan tentang tehnik dasar sepak bola dapat diatasi dengan melatih kembali tehnik dasar sepak bola pada anak-anak desa sekotong tengah dengan terlebih dahulu berdiskusi dengan mitra dan orang yang terkait. Sehingga timbul solusi untuk meningkatkan kemampuan tehnik dasar sepak bola, dalam permainan sepak bola terdapat berbagai tehnik dan gerakan yang dapat dilakukan oleh anak-anak di lapangan. Di dalam lapangan terdapat berbagai kombinasi tehnik dan gerakan yang dimiliki setiap anak-anak yang sangat berpengaruh terhadap penguasaan bola, namun kurangnya latihan akan menjadi masalah besar terhadap anak-anak untuk meningkatkan kemampuan, sehingga ada beberapa solusi yang kami berikan yaitu latihan 2x seminggu setiap sore, memberikan fasilitas latihan dan adapun dalam membina anak-anak juga terdapat latihan dasar sepak bola seperti dibawah ini: 1) Menendang (*Kicking*): Melakukan umpan, menendang, dan menembak bola ke gawang; 2) Menghentikan (*Stopping*): Melakukan kontrol terhadap bola dan menghentikan bola dengan kaki dalam maupun luar; 3) Menggiring (*Dribbling*): Melakukan giringan terhadap bola untuk melewati lawan dan menghambat



permainan; 4) Menyundul (*heading*): Melakukan umpan dan mencetak gol dengan menggunakan kepala; dan 5) Merampas (*Tackling*): Melakukan perebutan bola lawan.

Metode Pengabdian

Dalam program ini saya melakukan sosialisasi dan praktik lapangan yang dilakukan 2 kali dalam seminggu. Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka disini saya menggunakan tiga metode yaitu survey, wawancara, pemahaman pemain khusus pada anak-anak terhadap program yang akan saya jalankan, dan praktik latihan guna memecahkan masalah yang ada. Untuk memecahkan solusi tentang kurangnya kemampuan tehnik dasar sepak bola pada anak-anak usia 11-15 guna percepatan perkembangan latihan sesuai dengan kegiatan yang sudah direncanakan khususnya pada anak-anak desa sekotong tengah. Penjelasan solusi yang disampaikan sesuai dengan kondisi yang ada pada club sepak bola ini. Metode awal yang saya lakukan yaitu survey dan wawancara langsung bersama pelatih dan anak-anak guna untuk mengetahui kekurangan yang ada pada anak-anak desa sekotong tengah.

Metode kedua yaitu pemahaman terhadap anak-anak tentang program yang akan saya jalankan yang dimana metode ini menjelaskan tentang tehnik dasar sepak bola. metode ini akan lebih mudah dilaksanakan jika para anak-anak paham dengan tehnik dasar sepak bola yang akan dijelaskan.

Metode ketiga ini langsung praktik lapangan, seperti yang sudah dijelaskan pada metode kedua, kali anak-anak akan menerapkan langsung di lapangan, dengan memberikan arahan terkait program yang sudah di jelaskan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kkn-t desa sekotong tengah yang dapat membantu masyarakat desa yang terlibat dalam program kkn yang telah di susun oleh mahasiswa kkn. salah satu program yang di buat oleh mahasiswa kkn desa sekotong tengah adalah ikut serta dalam melatih sepak bola kepada anak-anak usia 11-15 tahun. Dan program ini sangat bermanfaat bagi anak-anak khususnya di desa sekotong tengah, yang dimana dapat menjadi wadah tempat berlatih bermain sepak bola dan dapat mengurangi aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak khususnya yang dilakukan melalui smartphone. Dan tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu diharapkan kepada anak-anak desa sekotong tengah agar berlatih dengan baik sehingga selanjutnya bisa ikut serta dalam turnamen-turnamen.

Kesimpulan

Dari hasil keseluruhan kegiatan kami selama KKN dari 01 Oktober-24 Desember di desa sekotong tengah selama 3 bulan., selain kami mengabdikan berbagai keilmuan khususnya dalam bidang olahraga yang kami dapat selama di bangku perkuliahan. Kami juga belajar tentang hidup bermasyarakat serta potensi-potensi apa yang ada khususnya di desa sekotong tengah dapat di simpulkan bahwa kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar. Dan hal itu bahwa Desa Sekotong Tengah merupakan desa dengan permasalahan yang utama yakni kurangnya kemampuan atau kesadaran yang akan pentingnya pengenalan pada generasi muda. Dan dengan ada program latihan yang tersusun dengan baik maka potensi perkembangan kemampuan anak-anak akan berkembang dengan baik.



Saran

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama. Untuk saat ini saran yang bisa saya berikan melalui kegiatan yang kami rancang yaitu ,pengaruh kolaborasi sepak bola dengan pelatih anak-anak usia 11-15 tahun. Dan diharapkan program kerja yang dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat kepada masyarakat desa khususnya anak-anak atas permasalahan tersebut.

Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*